

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah tingkat risiko yang digunakan untuk memperoleh risiko pada deposito bank syariah dan bank konvensional dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

Metode yang digunakan penyusun dalam menghitung risiko di Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR).

B. Operasionalisasi Variabel

Agar konsep yang digunakan dapat diukur secara empiris, dan untuk menghindari penafsiran berbeda, maka konsep tersebut harus diberi definisi. Sesuai dengan judul “Analisis Tingkat Risiko Dari Sisi Nasabah Pada Produk Deposito Di Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional dengan Metode *Value at Risk* (Suatu kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri periode 2011 - 2013)” maka variabel yang perlu diteliti yaitu tingkat risiko.

Metode pengukuran tingkat risiko deposito dengan pendekatan VaR adalah sebuah metode pengukuran tingkat risiko menggunakan pendekatan waktu dan tingkat kepercayaan dalam menghitungnya. VaR dapat dijelaskan sebagai berikut.

Metode pengukuran risiko dihitung dengan estimasi persentase kerugian potensial melalui VaR nilai absolut (*zero*) dan VaR nilai relatif (*mean*). Nilai VaR absolut adalah potensi risiko kerugian terhadap *zero* (nol). Yang dimaksud potensi risiko kerugian terhadap *zero* nol adalah besarnya potensi terjadinya risiko kerugian yang dihitung dari saat pendapatan dititik nol atau tidak ada pendapatan.

Prabowo (2009:101) menjelaskan bahwa “VaR (*zero*) mencerminkan adanya selisih antara VaR (*mean*) dengan rata-rata tingkat pengembalian”.

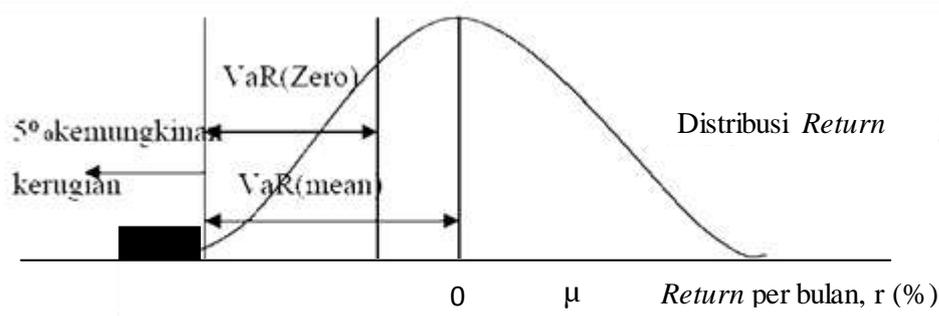
Dimana apabila VaR (*zero*) bernilai positif berarti terdapat potensi kerugian investasi deposito dikarenakan VaR (*mean*) lebih besar dari rata-rata tingkat pengembalian. Sedangkan apabila VaR (*zero*) bernilai negatif berarti terdapat potensi keuntungan dari investasi deposito, dimana VaR (*mean*) lebih kecil dari rata-rata tingkat pengembalian.

Nilai VaR relatif atau VaR (*mean*) adalah potensi risiko kerugian terhadap nilai rata-rata pendapatan investasi deposito yang diharapkan (*expected return*) μ . Yang dimaksud potensi risiko kerugian dari nilai rata-rata pendapatan adalah besarnya risiko kerugian yang dihitung dari nilai *expected return* yang diperoleh dari nilai rata-rata pendapatan investasi deposito.

Berbagai sumber (Jorion, 2010; Ahmed, 2008; Ali, 2006; Cheung dan Powell, 2012) menjelaskan bahwa “semakin tinggi nilai VaR (*mean*) menunjukkan potensi risiko yang semakin besar. Sebaliknya semakin rendah nilai VaR (*mean*) maka semakin kecil risiko potensi kerugian yang dapat dialami investor.”

Estimasi pendekatan VaR dapat dinilai dengan formulasi dan ilustrasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{VaR (mean)} &= A0\alpha\sigma\sqrt{T} \\ \text{VaR (zero)} &= A0(\alpha\sigma\sqrt{T}-\mu T) \end{aligned}$$



(sumber: Ahmed, 2008: 38)

Gambar 1.1 Konsep Dasar *Value at Risk*

- A0 = Jumlah nilai yang diinvestasikan
- α = Nilai distribusi normal yang ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan
- σ = Merupakan standar deviasi dari distribusi pendapatan
- T = Merupakan selang waktu yang ditentukan dalam tahun (sehingga dalam 6 bulan mejadi 6/12)
- μ = Nilai distribusi normal pendapatan

Jorion (dalam Tahir, 2012:44) menjelaskan bahwa,

VaR absolut dan VaR relatif menggunakan metode parametric yang dikalikan dengan dua parameter quantitaf yaitu tingkat kepercayaan (*confidence level*) dan horizon waktu disebabkan sifat pengukuran adalah estimasi. Tingkat kepercayaan ditentukan pada nilai distribusi standar normal (α) yang dapat dicari table distribusi normal. Untuk tingkat kepercayaan *c* 95% maka nilai $Z = 1,65$ dan untuk kepercayaan 99% maka nilai $Z=2,33$. Mengukur VaR lebih baik menggunakan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Berbagai macam tingkat kepercayaan memberikan informasi yang berguna mengenai distribusi tingkat pengembalian hasil (*return*) dan kerugian potensial.

Tingkat pengembalian hasil yang diharapkan (*expected return*) digunakan untuk mengukur rata-rata estimasi atau perkiraan dan distribusi probabilitas yang diperoleh dari pendapatan nilai bagi hasil (*return*) deposito *mudharabah*. Terkait dengan penelitian ini, tingkat pengembalian hasil yang diharapkan dihitung dari variabel nilai rata-rata *equivalent rate* atau distribusi pendapatan bagi hasil deposito *mudharabah* dari periode bulanan dalam setahun (periode 2011-2013).

Beberapa sumber (Husnan, 2006; Tahir, 2012) menyatakan bahwa “standar deviasi menunjukkan bahwa jika semakin besar standar deviasi dari pengembalian hasil, maka semakin besar variabel dari pengembalian hasil dan semakin tinggi tingkat risiko dari investasi tersebut.”

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Sekunder

Data laporan keuangan bulanan publikasi yang terdapat dalam website resmi yang dimiliki masing-masing bank, website Otoritas Jasa Keuangan, website Bank Indonesia. Alasan memilih Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mandiri sebagai unit analisis diantaranya karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu:

- a. Bank yang memiliki aset terbesar dari masing masing bank syariah dan bank konvensional apabila dibandingkan bank bank lainnya.
BSM merupakan bank syariah dengan aset terbesar (Tahir, 2012) begitupun Bank Mandiri juga merupakan bank konvensional dengan aset terbesar (kompas online 12 Agustus 2014).
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan dari dua bank (Bank Mandiri dan BSM) periode tahun 2011-2013. Dikarenakan perekonomian pada masa tersebut tergolong tidak stabil (mengalami penurunan pertumbuhan aset secara umum di perbankan konvensional dan perbankan syariah). Dan cukup dapat menggambarkan risiko yang akan terjadi pada tahun tahun berikutnya.
- c. Ketersediaan data yang lengkap juga menjadi pertimbangan. Dimana laporan keuangan masing masing bank diperoleh melalui website resmi masing-masing bank.

Dengan kriteria tersebut juga diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum perbankan konvensional dan syariah. Sehingga hasil penelitian ini dapat berguna bagi nasabah maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi terkait dengan keputusannya dalam melakukan investasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Yaitu dengan menelusuri sumber data sekunder untuk mengetahui informasi yang diperlukan. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mandiri periode tahun 2011-2013 dengan menggunakan metode *Value at Risk*.

E. Rancangan Analisis Data

1. Metode Pengukuran VaR

Metode pengukuran bobot bersih risiko deposito *mudharabah* dan deposito dengan pendekatan VaR dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Metode pengukuran risiko dihitung dengan estimasi persentase kerugian potensial melalui VaR nilai absolut dan nilai relatif. Nilai VaR absolut adalah kerugian terhadap *zero* (nol) dan nilai VaR relatif adalah kerugian yang dibandingkan dengan rata-rata nilai pengembalian hasil yang diharapkan (*expected return*) μ . Estimasi pendekatan VaR dapat dilihat dengan formulasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rumus VaR

$\mathbf{VaR (mean) = A0\alpha\sigma\sqrt{T}}$
$\mathbf{VaR (zero) = A0(\alpha\sigma\sqrt{T} - \mu T)}$

$A0$: nilai yang diinvestasikan pada tingkat pengembalian hasil (*rate of return*)

α : distribusi standar normal

σ : standar deviasi

T : selang waktu dimana ditentukan dalam tahun, (sehingga dalam enam bulan menjadi 6/12)

μ : tingkat pengembalian hasil yang diharapkan (*expected return*).

- b. VaR absolut dan VaR relatif menggunakan metode *parametric* yang dikalikan dengan dua parameter kuantitatif yaitu tingkat kepercayaan (*confidence level*) dan horizon waktu disebabkan sifat pengukurannya adalah estimasi. Tingkat kepercayaan didasarkan pada nilai distribusi normal (*a*) yang dapat dicari dari table kurva normal sebesar 1,65 untuk tingkat kepercayaan 95% dan 2,33 untuk tingkat kepercayaan 99%.
- c. Tingkat pengembalian hasil yang diharapkan (*expected return*) digunakan untuk mengukur rata-rata estimasi atau perkiraan dari disitribusi probabilitas yang diperoleh dari pendapatan nilai bagi hasil (*return*) pada deposito *mudharabah* dan pendapatan bunga pada deposito konvensional. Terkait dengan penelitian ini, tingkat pengembalian hasil yang diharapkan dihitung dari variabel nilai rata-rata *equivalent rate* atau distribusi pendapatan bagi hasil deposito *mudharabah* dan deposito dari periode bulanan dalam setahun.
- d. “Standar deviasi menunjukkan bahwa jika semakin besar standar deviasi dari pengembalian hasil, maka semakin besar variabel dari pengembalian hasil dan semakin tinggi risiko dari investasi tersebut” (Husnan, 2006; Aryani, 2009). Dalam aplikasi penelitian ini, risiko investasi deposito *mudharabah* dan deposito dapat dilihat secara total (*total risk*) melalui standar deviasi. Dimana standar deviasi mengukur persentase ukuran jarak atau fluktuasi dari variabel rata-rata nilai pengembalian hasil yang diharapkan.